

# Pengaruh Efisiensi Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan terhadap Pelaksanaan Program Pendidikan Islam

Achmad Fais Ghozali<sup>1</sup> Abdullah<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Nurul Jadid; [ghozalifais123@gmail.com](mailto:ghozalifais123@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Nurul Jadid; [abdullah060376@gmail.com](mailto:abdullah060376@gmail.com)

---

## ARTICLE INFO

### Keywords:

Educational; Program;  
Financing; Management

---

### Article history:

Received 2025-12-31

Revised 2025-12-31

Accepted 2025-12-31

---

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of the efficiency of educational financing management on the implementation of Islamic education programs at Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Jadid. The study employs a quantitative approach, with data collected through questionnaires distributed to 33 respondents who are directly involved in the management and implementation of Islamic education programs, using a saturated sampling (total sampling) technique. The research instrument was developed using a Likert scale and has passed validity and reliability tests. Data analysis was conducted using simple linear regression with the assistance of SPSS software. The results indicate that the efficiency of educational financing management has a positive effect on the implementation of Islamic education programs, with a regression coefficient of 0.380. However, this effect is not statistically significant at the 95 percent confidence level, as indicated by a significance value of 0.083. This suggests that financing management efficiency functions as a supporting factor in the implementation of Islamic education programs, although it is not the primary determining factor. This study emphasizes the importance of a holistic Islamic education management approach by integrating financial management with other managerial factors.*

*This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.*



---

### Corresponding Author:

**Achmad Fais Ghozali**

Universitas Nurul Jadid; [ghozalifais123@gmail.com](mailto:ghozalifais123@gmail.com)

---

## 1. INTRODUCTION

Pelaksanaan program pendidikan Islam di berbagai lembaga pendidikan keagamaan, khususnya madrasah diniyah dan pesantren, sangat dipengaruhi oleh kondisi pembiayaan yang dimiliki lembaga (Lilinurinda Daud, 2018). Di tengah keterbatasan sumber dana, lembaga

pendidikan Islam dituntut untuk tetap mampu menjalankan program pendidikan secara berkelanjutan dan berkualitas. Namun, realitas di lapangan memperlihatkan bahwa lemahnya efisiensi dalam pengelolaan pembiayaan sering berdampak pada kurang optimalnya pelaksanaan program, seperti keterbatasan sarana pendukung, ketidaktepatan waktu pelaksanaan kegiatan, serta minimnya pengembangan program.

Kondisi ini menunjukkan bahwa persoalan pembiayaan tidak hanya berkaitan dengan besar kecilnya dana, tetapi juga menyangkut kemampuan lembaga dalam mengelola dana secara efektif dan efisien (Pamuji & Wiyani, 2022). Oleh karena itu, efisiensi pengelolaan pembiayaan menjadi isu penting dalam mendukung keberhasilan program pendidikan Islam. Dalam kajian manajemen pendidikan, pembiayaan pendidikan merupakan salah satu komponen strategis yang memengaruhi efektivitas penyelenggaraan pendidikan (Harningsih, 2024). Berbagai penelitian menyatakan bahwa efisiensi pengelolaan pembiayaan berperan dalam mendukung ketercapaian tujuan program pendidikan, meskipun bukan sebagai faktor tunggal.

Dalam perspektif manajemen pendidikan Islam, pembiayaan dipandang sebagai amanah yang harus dikelola secara transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kemaslahatan umat. Akan tetapi, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada sumber pembiayaan dan kecukupan dana, sementara kajian yang secara spesifik menguji hubungan antara efisiensi pengelolaan pembiayaan dan pelaksanaan program pendidikan Islam, khususnya di madrasah diniyah, masih relatif terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya ruang kajian yang relevan untuk diteliti lebih lanjut (Miswari, 2024). Oleh karena itu, penulisan ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efisiensi pengelolaan pembiayaan pendidikan terhadap pelaksanaan program pendidikan Islam di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Jadid.

Penulisan ini diarahkan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai sejauh mana efisiensi dalam perencanaan, pengalokasian, dan penggunaan dana pendidikan berkontribusi terhadap kelancaran dan keberhasilan program pendidikan Islam (Nurrohmah & Syaripah, 2023). Selain itu, penulisan ini juga bertujuan memberikan kontribusi praktis bagi pengelola lembaga pendidikan Islam dalam merumuskan kebijakan pembiayaan yang lebih efektif dan tepat sasaran. Dengan demikian, hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan manajerial yang lebih rasional dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan Islam.

Sejalan dengan tujuan penelitian tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penulisan ini adalah bahwa efisiensi pengelolaan pembiayaan pendidikan berpengaruh positif terhadap pelaksanaan program pendidikan Islam. Hipotesis ini didasarkan pada asumsi bahwa pengelolaan pembiayaan yang efisien akan mendukung tersedianya sumber daya yang memadai, meningkatkan ketepatan pelaksanaan kegiatan, serta menjaga keberlanjutan program pendidikan (Ningsih et al., 2023). Dengan kata lain, semakin baik tingkat efisiensi pengelolaan pembiayaan pendidikan, maka semakin optimal pula pelaksanaan program pendidikan Islam. Hipotesis ini selanjutnya diuji secara empiris melalui pendekatan kuantitatif agar diperoleh kesimpulan yang objektif dan terukur.

## 2. METHODS

Penulisan ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel efisiensi pengelolaan pembiayaan pendidikan dan pelaksanaan program pendidikan Islam. Pendekatan ini dipilih karena penulisan berfokus pada pengujian hipotesis secara empiris melalui analisis statisti (RI, 2020). Penulisan dilaksanakan di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Jadid, dengan subjek penelitian pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan pelaksanaan program pendidikan Islam di lembaga tersebut. Populasi dalam penulisan ini adalah seluruh pengelola dan pelaksana program pendidikan Islam di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Jadid. Mengingat jumlah populasi relatif terbatas, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh* (total sampling), di mana seluruh anggota populasi dijadikan responden penelitian.

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 33 orang, sehingga data yang diperoleh

merepresentasikan kondisi populasi secara menyeluruh. Instrumen penulisan menggunakan angket (kuesioner) yang disusun berdasarkan indikator operasional masing-masing variabel. Variabel independen, yaitu efisiensi pengelolaan pembiayaan pendidikan (X), diukur menggunakan empat item pernyataan, sedangkan variabel dependen, yaitu pelaksanaan program pendidikan Islam (Y), diukur menggunakan lima item pernyataan. Seluruh item disusun menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari sangat tidak setuju (1) hingga sangat setuju (5). Sebelum digunakan dalam analisis lanjutan, instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan pengukuran.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh efisiensi pengelolaan pembiayaan pendidikan terhadap pelaksanaan program pendidikan Islam. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t) untuk melihat pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dengan tingkat signifikansi sebesar 5 persen ( $\alpha = 0,05$ ).

### 3. FINDINGS AND DISCUSSION

Penulisan ini melibatkan 33 responden yang merupakan pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan dan pelaksanaan program pendidikan Islam di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Jadid. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang telah diuji kelayakannya melalui uji validitas dan reliabilitas, sehingga hanya item-item yang memenuhi kriteria yang digunakan dalam analisis lanjutan (Fakhroh et al., 2024). Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara efisiensi pengelolaan pembiayaan pendidikan dan pelaksanaan program pendidikan Islam. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,306 menunjukkan adanya hubungan positif dengan tingkat keeratan yang rendah. Sementara itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,094 menunjukkan bahwa efisiensi pengelolaan pembiayaan pendidikan memberikan kontribusi sebesar 9,4% terhadap pelaksanaan program pendidikan Islam, sedangkan sebesar 90,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.306a	0,094	0,065	0,50010
a. Predictors: (Constant), X_total				
b. Dependent Variable: Y_total				

Table 1. Tabel Summary

Hasil uji signifikansi model melalui uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 3,207 dengan nilai signifikansi sebesar 0,083. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga secara statistik model regresi belum signifikan pada taraf kepercayaan 95%. Namun demikian, pada taraf signifikansi 10%, model menunjukkan kecenderungan signifikan, yang mengindikasikan bahwa efisiensi pengelolaan pembiayaan pendidikan memiliki potensi pengaruh terhadap pelaksanaan program pendidikan Islam.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,802	1	0,802	3,207	.083b
	Residual	7,753	31	0,250		
	Total	8,555	32			
a. Dependent Variable: Y_total						
b. Predictors: (Constant), X_total						

**Table 2. Tabel ANOVA**

Selanjutnya, hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa efisiensi pengelolaan pembiayaan pendidikan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,380 dengan nilai signifikansi sebesar 0,083. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa peningkatan efisiensi dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan cenderung diikuti oleh peningkatan kualitas pelaksanaan program pendidikan Islam. Namun, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka pengaruh tersebut belum signifikan secara statistik pada taraf 5%.

Model	Unstandardized	Standardized		t	Sig.
	Coefficients	Std. Error	Beta		
	<b>B</b>				
	<b>(Constant)</b>	<b>2,299</b>	<b>0,849</b>	<b>2,708</b>	<b>0,011</b>
<b>1</b>	<b>X_total</b>	<b>0,380</b>	<b>0,212</b>	<b>1,791</b>	<b>0,083</b>

a. Dependent Variable: Y\_total

**Table 3. Tabel Coefficient**

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa efisiensi pengelolaan pembiayaan pendidikan memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan program pendidikan Islam, meskipun pengaruh tersebut masih tergolong rendah dan belum signifikan secara statistik pada taraf kepercayaan 95%.

**DISCUSSION**

Hasil penulisan menunjukkan bahwa efisiensi pengelolaan pembiayaan pendidikan memiliki pengaruh baik terhadap pelaksanaan program pendidikan Islam, meskipun pengaruh tersebut belum signifikan secara statistik pada taraf kepercayaan 95%. Hal ini mengindikasikan bahwa efisiensi pembiayaan berperan sebagai faktor pendukung dalam pelaksanaan program (Sumarto & Sahib, 2024) pendidikan Islam, namun bukan sebagai faktor utama yang secara langsung menentukan keberhasilan program. Dalam konteks manajemen pendidikan Islam, kondisi ini dapat dipahami mengingat pembiayaan lebih berfungsi sebagai instrumen pendukung yang memungkinkan program berjalan, sementara keberhasilan program sangat dipengaruhi oleh sinergi berbagai faktor manajerial lainnya.

Nilai koefisien determinasi yang relatif rendah menunjukkan bahwa sebagian besar variasi dalam pelaksanaan program pendidikan Islam dipengaruhi oleh faktor lain di luar efisiensi pengelolaan pembiayaan (Khusnul Khotimah & Muhlil Musolin, 2025). Faktor-faktor tersebut antara lain kualitas sumber daya manusia, kepemimpinan pengelola lembaga, budaya organisasi pesantren, serta tingkat komitmen dan partisipasi para pelaksana program. Dalam lembaga pendidikan Islam, khususnya pesantren dan madrasah diniyah, nilai-nilai keikhlasan, pengabdian, dan tradisi kelembagaan sering kali menjadi kekuatan utama dalam menjalankan program pendidikan, bahkan ketika dukungan pembiayaan terbatas.

Hal ini menjelaskan mengapa efisiensi pembiayaan tidak muncul sebagai variabel yang dominan dalam mempengaruhi pelaksanaan program secara signifikan. Penulisan ini sejalan dengan pandangan dalam literatur manajemen pendidikan Islam yang menempatkan pembiayaan merupakan salah satu komponen pendukung dalam manajemen yang berfungsi sebagai alat bantu, bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan (Nor Atikah, 2020). Efisiensi pengelolaan pembiayaan diperlukan untuk menjaga keberlangsungan dan stabilitas program, namun efektivitas program pendidikan Islam tetap membutuhkan dukungan perencanaan yang matang,

kepemimpinan yang visioner, serta koordinasi yang solid antar satker dan lembaga (Muhammad Miftahul Falah & Muhammad Yahya Ashari, 2024).

Dengan demikian, hasil penulisan ini memperkuat argumen bahwa pendekatan manajemen pendidikan Islam harus bersifat holistik dan integratif, tidak semata-mata bertumpu pada aspek finansial. Selain itu, konteks kelembagaan Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Jadid juga berpengaruh terhadap hasil penulisan. Sebagai lembaga pendidikan berbasis pesantren, pelaksanaan program pendidikan Islam cenderung ditopang oleh sistem nilai dan tradisi yang telah mengakar kuat. (Syamsu et al., 2025) Program pendidikan sering kali tetap berjalan meskipun pembiayaan dikelola secara sederhana, selama terdapat komitmen kolektif dari pengelola dan pendidik.

Kondisi ini menyebabkan efisiensi pembiayaan berfungsi lebih sebagai faktor pendukung teknis, bukan sebagai faktor penentu utama, sehingga pengaruhnya terhadap pelaksanaan program cenderung bersifat tidak langsung (Siska Yulia Weni & Isfaiyah, 2024). Dari perspektif metodologis, hasil yang belum signifikan juga dapat dipengaruhi oleh keterbatasan jumlah responden dan ruang lingkup variabel penelitian (Wahyuni et al., 2021). Dengan jumlah responden yang relatif terbatas, variasi data menjadi kurang lebar sehingga kekuatan statistik untuk mendeteksi pengaruh menjadi rendah (Wijayanti et al., 2024). Namun demikian, arah hubungan yang positif menunjukkan adanya kecenderungan yang konsisten dengan teori manajemen pembiayaan pendidikan. Oleh karena itu, temuan ini tetap memiliki nilai akademik sebagai dasar bagi penelitian lanjutan dengan cakupan variabel dan jumlah responden yang lebih luas (Suryaman & Lestari, 2025).

Secara praktis, hasil penulisan ini memberikan implikasi bahwa pengelola lembaga pendidikan Islam perlu memandang efisiensi pembiayaan sebagai bagian dari sistem manajemen yang lebih luas (Nover et al., 2025). Upaya peningkatan efisiensi pembiayaan hendaknya diintegrasikan dengan penguatan kualitas sumber daya manusia, perencanaan program yang partisipatif, serta kepemimpinan yang adaptif. Dengan pendekatan tersebut, efisiensi pembiayaan tidak hanya berfungsi sebagai penghematan anggaran, tetapi juga sebagai strategi pendukung dalam meningkatkan kualitas dan keberlanjutan program pendidikan Islam.

#### 4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa efisiensi pengelolaan pembiayaan pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap pelaksanaan program pendidikan Islam di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Jadid. Arah pengaruh yang positif menunjukkan bahwa pengelolaan pembiayaan yang semakin efisien cenderung mendukung pelaksanaan program pendidikan Islam. Namun demikian, secara statistik pengaruh tersebut belum signifikan pada taraf kepercayaan 95 persen, sehingga efisiensi pembiayaan belum dapat dinyatakan sebagai faktor penentu utama dalam pelaksanaan program pendidikan Islam. Hasil penulisan ini juga menunjukkan bahwa kontribusi efisiensi pengelolaan pembiayaan pendidikan terhadap pelaksanaan program pendidikan Islam masih relatif rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa keberhasilan pelaksanaan program pendidikan Islam dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar aspek pembiayaan, seperti kualitas sumber daya manusia, kepemimpinan pengelola lembaga, budaya organisasi pesantren, serta komitmen dan partisipasi para pelaksana program. Dengan demikian, pengelolaan pembiayaan pendidikan perlu diposisikan sebagai bagian dari sistem manajemen pendidikan Islam yang bersifat holistik dan terintegrasi.

#### REFERENCES

- Fakhiroh, E. Z., Budi, I. S., & Kholik, A. (2024). Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Dana Bos (Bantuan Operasional Sekolah) di SDN Kowel 3 Pamekasan. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2). <https://doi.org/10.35931/am.v8i2.3471>

- Harningsih, S. (2024). Penerapan Manajemen Kepengawasan dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Di Man 2 Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Pendidikan Guru*, 5(1). <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v5i1.652>
- Khusnul Khotimah, & Muhlil Musolin. (2025). Pelaksanaan Evaluasi Program Pendidikan Islam Berbasis TQM Di MTs Negeri 1 Purworejo. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(6). <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i6.12453>
- Lilinurinda Daud, N. (2018). Pelaksanaan Visi Dan Misi Program Studi Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Pembelajaran Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Iain Ambon. *Al-Itizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2). <https://doi.org/10.33477/alt.v3i2.600>
- Miswari, M. (2024). Ragam Dimensi Pembelajaran Ilmu Pendidikan Agama Islam (Studi Konseptual Dimensi Spiritual dan Material). *SYAIKHONA : Jurnal Magister Pendidikan Agama Islam*, 02(02).
- Muhammad Miftahul Falah, & Muhammad Yahya Ashari. (2024). Teknik Pelaksanaan Evaluasi Program Dalam Pendidikan Islam. *Ats-Tsaqofi: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.61181/ats-tsaqofi.v6i1.363>
- Ningsih, R., Hardiyansyah, M. R., Nugraha, M. A., Nurasih, N., & Azis, A. (2023). Analisis Pelaksanaan Pendidikan Karakter Untuk Mengatasi Krisis Moral Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Islam Sumatera Utara. *Education & Learning*, 3(2). <https://doi.org/10.57251/el.v3i2.1033>
- Nor Atikah, M. N. (2020). Pelaksanaan Program Pendidikan Islam Sepanjang Hayat (PISH) Kolej Komuniti Tapah Dan Implikasinya Terhadap Maahad Tahfiz Di Sekitar Tapah. *Persidangan Antarabangsa Sains Sosial Dan Kemanusiaan Ke*, 5(2020).
- Nover, F., Anwar Us, K., & Shalahudin, S. (2025). Konsep Dan Praktik Manajemen Pembiayaan Di Lembaga Pendidikan. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5(1). <https://doi.org/10.54297/seduj.v5i1.842>
- Nurrohmah, N., & Syaripah, I. M. (2023). Optimalisasi Pembiayaan Pendidikan di MA YPP Babakan Jamanis dalam Menjaga Kualitas Pendidikan Gratis. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(2). <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i2.212>
- Pamuji, S., & Wiyani, N. A. (2022). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Information and Communication Technology. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1). <https://doi.org/10.23887/jipp.v6i1.42726>
- RI, D. P. K. (2020). Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam 2020-2024. *KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA*.
- Siska Yulia Weni, & Isfaiyah. (2024). Manajemen Pembiayaan Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2). <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i2.176>
- Sumarto, S., & Sahib, A. (2024). Manajemen Mutu Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Akreditasi Unggul. *Jurnal Literasiologi*, 10(2). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v10i2.636>
- Suryaman, M., & Lestari, D. A. (2025). Analisis komparatif pengelolaan pembiayaan pendidikan dari berbagai model manajerial di sekolah. *Jurnal Tahsinia*, 6(3).

- Syamsu, F. R., Siradjuddin, & A.Suban. (2025). Penatausahaan Dan Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(1).
- Wahyuni, A., Hijaz, M. I. A., & Irawan, I. (2021). Tata Kelola Pembiayaan Pendidikan di Pesantren Modern. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1). <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v5i1.544>
- Wijayanti, D. R., Lestari, H. Z., Astuti, C. P., & Nurkolis, N. (2024). Efektivitas Penerapan Prinsip-Prinsip Pembiayaan Pendidikan Di Kabupaten Rembang. *Dharmas Education Journal (DE\_Journal)*, 5(1). <https://doi.org/10.56667/dejournal.v5i1.1298>